

BAB IV

KESIMPULAN

Humane Society International dengan segala kontribusinya melewati banyak tantangan telah dianugerahi penghargaan “Kontribusi luar biasa kepada Masyarakat” oleh *Korean Society for Alternatives to Animal Experiment* (KSAAE). Penghargaan ini diberikan setiap tahun oleh KSAAE untuk memberi penghargaan kepada individu, institusi, dan entitas yang berkontribusi terhadap kesejahteraan hewan, penghargaan ini diterima HSI pada Kongres ke-3 di Korea. Upacara penghargaan dihadiri oleh peserta dari Korea Selatan, Jepang, China, India, Eropa, dan Amerika. Pengakuan dari KSAAE menggaris bawahi pentingnya mempromosikan metode yang manusiawi serta berkelanjutan secara ilmiah dalam praktik penelitian dan pengujian. Oleh karena itu, peneliti menganalisis bahwa terdapat beberapa aspek terkait peran *Humane Society International* (HSI) dalam menangani perdagangan daging anjing di Korea Selatan. Pertama, peran yang diharapkan, HSI diharapkan oleh masyarakat internasional untuk menjadi salah satu organisasi non-pemerintah yang berjuang mengakhiri *dog meat trade* di mana dalam praktiknya terdapat kekejaman dan penyiksaan terhadap anjing. HSI juga diharapkan untuk memberikan solusi yang manusiawi serta berkelanjutan bagi para peternak daging anjing.

Kedua, peran yang dilakukan, HSI melakukan berbagai kegiatan dan pencapaian seperti menutup dan menyelamatkan anjing-anjing dari peternakan daging anjing, membantu para peternak beralih ke mata pencaharian alternatif, meluncurkan kampanye kesadaran masyarakat, bekerja sama dengan kelompok perlindungan hewan lokal serta mengajukan gugatan hukum terhadap pemerintah Korea Selatan.

Ketiga, konflik peran, HSI dalam menjalankan tugasnya juga mengalami konflik dengan beberapa pihak yang memiliki pandangan, kepentingan yang berbeda atau bertentangan dengan peran HSI, seperti pemerintah Korea Selatan, industri daging anjing, atau sebagian masyarakat Korea Selatan yang masih mempertahankan tradisi konsumsi daging anjing. Konflik peran ini dapat menimbulkan tantangan, hambatan dan resistensi terhadap upaya-upaya HSI dalam menyelesaikan masalah perdagangan daging anjing.

